

Dharma Arif Maulana, *Peran modal sosial dan prinsip ekonomi Islam dalam pengembangan Home Industri Soy Milk di Dusun Tomang mateh kelurahan Blumbungan kecamatan larangan, Skripsi*, program studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN MADURA Pamekasan, pembimbing: Lukmanul Hakim, M.E.I.

Kata Kunci: Modal sosial, Prinsip Ekonomi Islam, Home Industri, Produksi, Pemasaran

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting didalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dalam perkembangan usaha tersebut terdapat modal sosial dan prinsip ekonomi Islam yang dapat menjadi referensi pelaku usaha. Soy Milk adalah salah satu Industri rumahan yang memunculkan dan memanfaatkan modal sosial serta komitmen menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam pengembangannya. Latar belakang berdirinya usaha ini ialah sebagai pemasukan tambahan kepada pemilik dan pengembangan hobi dalam berbisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peranan modal sosial dan prinsip ekonomi Islam dalam permodalan, kegiatan produksi, serta pengembangan pemasaran Soy Milk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamat dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)peranan modal sosial dan prinsip ekonomi Islam dalam permodalan yaitu membangun jaringan sosial, menjalin kepercayaan dalam permodalan dengan BMT NU untuk memperoleh bantuan modal, dan landasan pemilihan BMT NU sebagai lembaga keuangan syariah yang dianggap sebagai alternatif dari pencegahan MAGHRIB serta kemudahan pembayaran angsuran terhadap kredit yang diajukan. 2) Modal sosial berperan membangun hubungan keharmonisan dalam bekerja dan Prinsip ekonomi Islam sebagai landasan untuk memulai usaha. Pemanfaatan kedelai sebagai sumber daya alam yang digunakan sebaik mungkin serta manajemen sumber daya manusia yang baik sehingga memudahkan kegiatan produksi. 3)jaringan kerja dalam modal sosial memberikan perluasan pasar dan menjadikan budaya kerja yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam untuk mendapatkan kepercayaan sehingga dapat meyakinkan konsumen.